

**TINJAUAN PEMBINAAN OLAHRAGA SURFING PADA CLUB BANANA
ISLAND SURFING COMUNITY (BISC)
PANTAI AIR MANIS**

Rama Anggra¹, Willda Wellis²
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,
Padang, Indonesia
ramaanggra4@gmail.com

Abstract

The problem in this study began with the athletes underperformance of the club *surfing Banana Island Surfing Comunity* (BISC) Pantai Air Manis. The purpose of this study was to determine the training of sports coaching on the club *Banana Island Surfing Comunity* (BISC) Pantai Air Manis. This type of research is descriptive. The population in this study amounted to 20 people. The sampling technique uses total sampling. The sample in this study amounted to 20 people. The data collection techniques is using a questionnaire or questionnaire with the Gutman scale. Data were analyzed using descriptive statistics. From the analysis, the results of the printing are as follows : 1) The level of achievement of quality of the trainers is included in the classification sufficient, 2) The level of achievement of athletes is included in the classification sufficient. 3) The level of achievement of the availability of facilities an infrastructure is included in the classification less. 4) The level of achievement of the training program is included in the classification sufficient, 5) The level of achievement of financial support included in the classification less.

Keywords: Coaching, Surfing, Sport

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini berawal belum baiknya prestasi atlet *club surfing Banana Island Surfing Comunity* (BISC) Pantai Air Manis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Comunity* (BISC) Pantai Air Manis. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel yaitu *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan angket atau kuesioner dengan skala Gutman. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tingkat capaian kualitas pelatih termasuk dalam klasifikasi cukup. 2) Tingkat capaian prestasi atlet termasuk dalam klasifikasi cukup. 3) Tingkat capaian ketersediaan sarana dan prasarana termasuk dalam klasifikasi kurang. 4) Tingkat capaian program latihan termasuk dalam klasifikasi cukup. 5) Tingkat capaian dukungan dana termasuk dalam klasifikasi kurang.

Kata kunci: Pembinaan, surfing, olahraga



Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju baik ilmu pengetahuan maupun teknologi, olahraga tetap menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap sehat dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal. Salah satu olahraga yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahraga rekreasi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII Pasal 26 ayat 1 dan Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan un tuk memasarkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2) Pembinaan dan pengembangan olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah , pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, sarana dan prasarana olahraga rekreasi.

Pariwisata dan olahraga adalah ujung tombak kehidupan masa depan. Kebutuhan pariwisata dan olahraga serta semua kegiatan yang berkaitan dapat memicu bisnis baru, jasa dan produk baru. Maraknya perkembangan di bidang olahraga, maka dapat membuka peluang yang lebar pada pertumbuhan dan perkembangan bisnis olahraga barang maupun jasa. Olahraga yang melibatkan banyak orang termasuk klub olahraga, sekolah, *fitness centre*, dan perkumpulan olahraga serta membutuhkan alat fasilitas dan jasa. Hal ini tentu saja membuka peluang lapangan kerja terhadap kebutuhan alat, perlengkapan, dan fasilitas untuk mendukung kegiatan olahraga. Olahraga juga berperan penting bagi kesehatan manusia, diantaranya dapat mendukung pertumbuhan dari segi fisik yang sehat, akal dan kejiwaan secara sehat, serta menambah kepercayaan diri sendiri.

Selancar air (*Surfing*) adalah sebuah olahraga yang dilakukan di atas ombak dengan menggunakan sebilah papan untuk bermanuver di atas ombak. Papan yang dikemudikan oleh peselancar atau surfer tersebut akan bergerak oleh ombak sehingga peselancar tertantang untuk mengendalikan keseimbangan tubuh di atas papan. Bagi peselancar, olahraga selancar air bukan hanya

mengenai tentang melatih fisik saja, namun olahraga selancar air juga memberikan kebutuhan rohani atau kejiwaan secara bersamaan.

Menurut Suratmin (2018:213) Olahraga selancar air telah dikenal di kalangan wisatawan mancanegara maupun lokal, karena olahraga ini bisa membuat adrenalin peserta berpacu dengan kencang, ini disebabkan karena pada saat melakukan *Surfing* untuk berada di atas papan selancar dengan ombak yang melaju kencang sangatlah sulit.

Indonesia mempunyai potensi besar dalam olahraga selancar air (*Surfing*), salah satunya di Kawasan Pantai Air Manis Kota Padang. Kawasan Pantai Padang adalah salah satu daerah yang melakukan pengembangan olahraga rekreasi oleh pemerintah daerah dan swasta, terdapat beberapa pantai di Kota Padang yang mempunyai ombak yang bagus untuk aktifitas olahraga selancar diantaranya pantai air manis, pantai purus, pantai pasir jambak. Olahraga rekreasi *Surfing* di kawasan pantai Padang memang benar-benar menyenangkan dan menantang adrenalin dengan ombak pantainya, ombak yang cocok bagi pemula membuat para surfer mudah mengarungi ombak pantai tersebut. Selain itu kawasan pantai Padang juga memiliki daya tarik alam yang indah.

Kegiatan selancar (*Surfing*) dewasa ini banyak dilakukan oleh wisatawan. Potensi ombak yang dimiliki di Kawasan Pantai Air Manis menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan, khususnya bagi peselancar. Selain itu Kawasan Pantai Padang juga menyelenggarakan perlombaan selancar (*Surfing*) tingkat nasional. Berkembang pesatnya aktifitas selancar (*Surfing*) di Kawasan Pantai Air Manis Padang hingga saat ini belum memberdayakan masyarakatnya, dimana para pelaku peselancar (surfer) mayoritas merupakan pendatang dari luar daerah. Minimnya keterlibatan masyarakat local dalam kegiatan pengembangan aktifitas selancar.

Olahraga prestasi *Surfing* di kawasan Pantai air manis memiliki sarana rekreasi dan pemandangan yang mengagumkan, namun masih banyak dari kalangan masyarakat yang belum mengetahui tentang kegiatan olahraga prestasi *Surfing*. Tahun 2001 Kota Padang ini pernah melaksanakan event *Surfing* yang sifatnya untuk pemula. Namun demikian, event ini terkesan masih kurang memanfaatkan media promosi. Hal ini dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan, baik dimedia cetak (koran, majalah, brosur, spanduk, baliho) maupun media sosial (*facebook, instagram, twitter, situs web*).



Selanjutnya, penulis melihat bahwa sarana dan prasarana olahraga prestasi *Surfing* di kawasan Pantai Padang belum memadai. Hal ini terlihat dari beberapa perlengkapan keamanan dalam berselancar jika terjadi kecelakaan. Salah satu Pantai Padang yakni Pantai Air Manis yang lokasi ombaknya dulu banyak di minati para surfer dan sekarang tidak bagus karena adanya pemasangan batu pemecah ombak. Sekitar kawasan Pantai Padang juga di penuhi sampah berserakan sehingga aktivitas berselancar menjadi terganggu.

Dengan demikian, pihak-pihak pengelola olahraga rekreasi *Surfing* di Kawasan Pantai air manis Padang perlu adanya media yang tepat untuk menyampaikan pemahaman dasar atau pembelajaran mengenai olahraga selancar air, yang dapat diperoleh secara mudah dan diakses terjangkau oleh masyarakat agar mempermudah penyampaian informasi mengenai dasar-dasar pembelajaran olahraga selancar air. Hal ini juga agar tempat yang berpotensi terhadap olahraga selancar air dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat sebagai tempat olahraga dan rekreasi yang dapat membentuk pribadi masyarakat menjadi lebih positif.

Club Banana Island Surfing Community (BISC) Panta Air Manis merupakan salah satu klub yang telah melakukan pembinaan olahraga *surfing* di Kota Padang yang tujuannya adalah untuk dapat meraih prestasi yang baik sehingga dapat membawa harum nama daerah, baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari pelatih *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Panta Air Manis. Klub ini sering mengikuti kejuaraan *surfing*, tetapi hasil dari kejuaraan yang diikuti tersebut belum memenuhi harapan para pelatih maupun para atlet, dimana mereka belum memperoleh prestasinya yang baik, contohnya pada tahun 2018 mengikuti kompetisi surfing di Pantai Air Manis Padang dalam rangka memeriahkan eksraf parawisata expo 2018, klub ini tidak mendapatkan juara, pada tahun 2019 megikuti kejuaraan *surfing* yang digelar Dinas Parawisata Kota Padang, dimana dari 3 kelas yang diperlombkan tidak ada satupun yang mendapatkan juara. Dalam hal pembinaan olahraga banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya di antaranya yaitu: 1) Kualitas pelatih, 2) Atlet, 3) Sarana dan Prasarana, 4) program latihan, 5) Dukungan dana, 6) Dukungan pemerintah.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai sejauh mana pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island*



Surfing Community (BISC) Panta Air Manis dilihat kualitas pelatih, prestasi atlet, sarana dan prasarana, program latihan dan dukungan dana, maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Metode

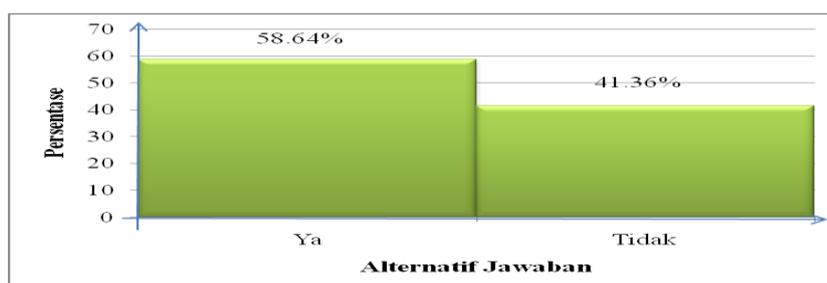
Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian seluruh atlet club *Banana Island Surfing Comunity* (BISC) Pantai Air Manis yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 20 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Gutman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

1. Kualitas Pelatih

Tingkat ketercapaian kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 58.64%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41%-60% adalah berada pada klasifikasi Cukup. Artinya kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sudah cukup berkualitas. Untuk jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini :

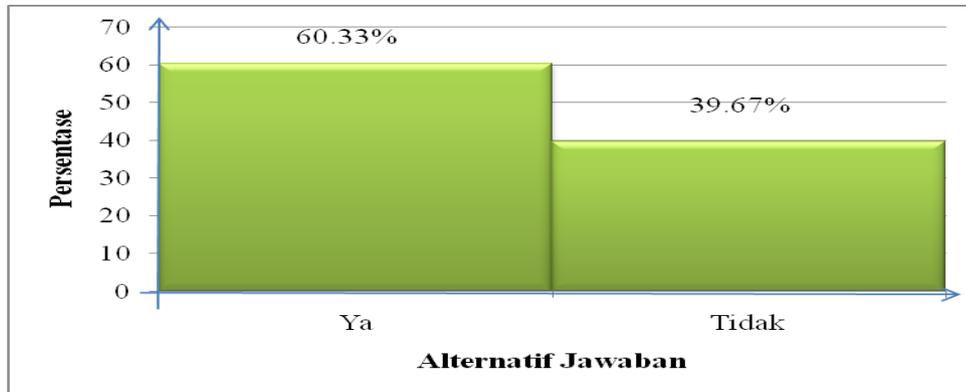


Gambar 1. Kualitas Pelatih

2. Prestasi Atlet

Tingkat ketercapaian kualitas atlet dalam pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 60,33%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41%-60% dalah berada pada klasifikasi cukup. Artinya kualitas atlet dalam

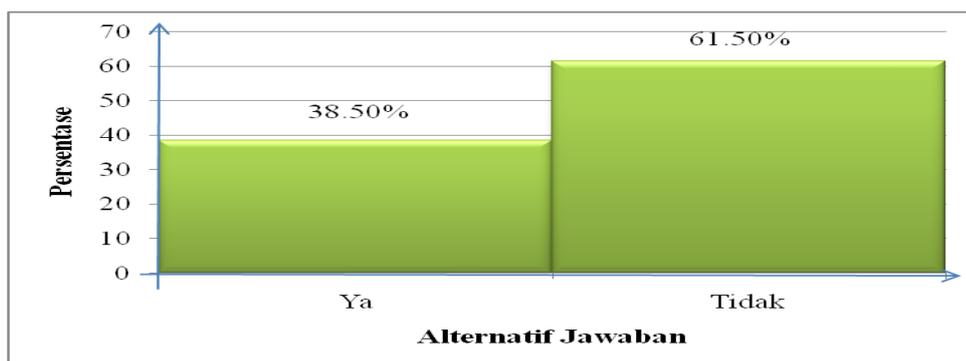
pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sudah cukup berprestasi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini :



Gambar 2. Prestasi Atlet

3. Sarana dan Prasarana

Tingkat ketercapaian ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 38,50%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 21%-40% dalah berada pada klasifikasi Kurang. Artinya ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis masih kurang dan perlu di lengkakapi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini :

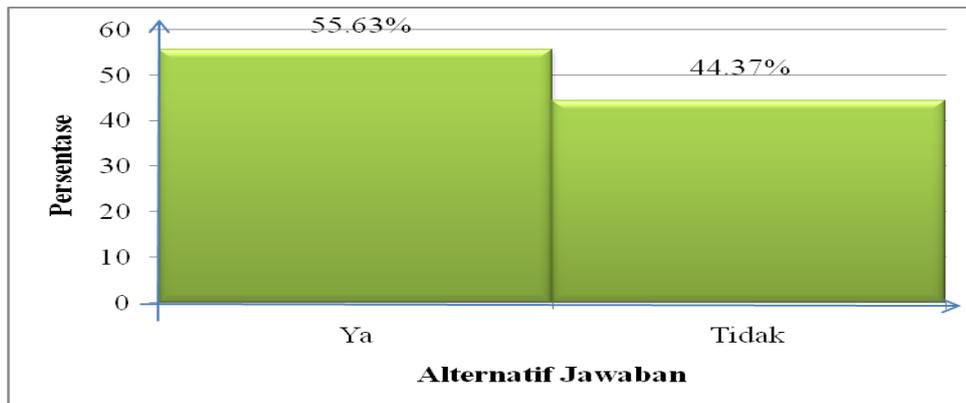


Gambar 3. Sarana dan Prasarana

4. Program Latihan

Tingkat ketercapaian program latihan dalam pembinaan olahraga *surfing* pada club *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 55,63%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41%-

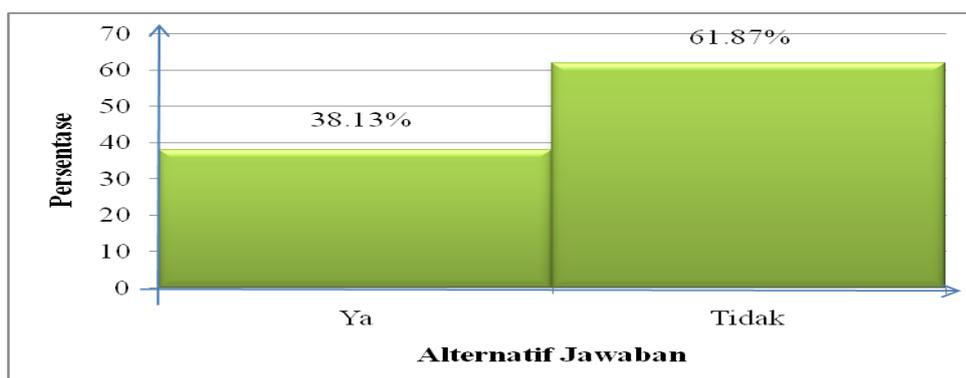
60% adalah berada pada klasifikasi Cukup. Artinya program latihan dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sudah cukup terlaksana. Untuk jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini :



Gambar 4. Program Latihan

5. Dukungan Dana

Tingkat ketercapaian dukungan dana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 38,13%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 21% – 40% dalah berada pada klasifikasi “Kurang”. Artinya dukungan dana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis masih kurang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini :



Gambar 5. Dukungan Dana

B. PEMBAHASAN

1. Kualitas Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat capaian kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 58.64% berada pada klasifikasi cukup. Artinya Kualitas pelatih dalam dalam pembinaan olahraga *surfing* oleh *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sudah cukup berkualitas dan perlu ditingkatkan lagi, diantaranya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai seorang pelatih.

Seorang pelatih tidak hanya cukup dengan mengandalkan keterampilan saja, akan tetapi didukung oleh pengetahuan kepelatihan dan begitu sebaliknya. Karena menurut Apri (2013:36)Pelatih yang berpengetahuan luas akan dapat mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlit, kepribadian dan respek terhadap orang lain.

Dari deskripsi di atas, jelaslah bahwa dalam dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sangat penting dalam rangka mencapai prestasi. Untuk itu upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas pelatih adalah mengikuti pelatihan-pelatihan, menambah wawasan dalam melatih, disiplin serta memiliki sertifikat melatih.

2. Prestasi Atlet

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat capaian prestasi atlet dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 60,33% berada pada klasifikasi cukup. Artinya prestasi atlet dalam dalam pembinaan olahraga *surfing* oleh *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sudah cukup berprestasi dan perlu ditingkatkan lagi, diantaranya meningkatkan motivasi yang tinggi, disiplin dalam melakukan latihan.

Atlet adalah orang yang akan mengikuti latihan yang diberikan agar dapat mengembangkan serta meningkatkan skill/kemampuan yang dimiliki yang pada akhirnya dapat meraih prestasi yang optimal. Atlet merupakan faktor yang paling dominan didalam meraih prestasi, untuk itu dalam memilih atlet yang akan dibina ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan.

Dari deskripsi di atas, jelaslah bahwa dalam pembinaan olahraga *surfing* oleh *Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sangat penting kualitas atlet dalam rangka mencapai prestasi. Untuk itu upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas atlet adalah memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti latihan, mempunyai kondisi fisik dan teknik yang baik, disiplin, memiliki mental yang kuat serta memperhatikan postur tubuh dan umur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan atlet yang berprestasi perlu memperhatikan kriteria-kriteria tersebut dan memerlukan pembinaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat capaian sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar 38,50% berada pada klasifikasi kurang. Artinya ketersediaan sarana dan prasarana dalam dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis masih kurang dan perlu dilengkapi. Menurut Nasrun (1993:1) mengatakan yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah : Sarana adalah alat suatu peralatan yang digunakan atau diperlukan dalam melaksanakan kegiatan olahraga. Sedangkan prasarana adalah suatu tempat atau lahan bangunan yang memenuhi persyaratan yang sengaja dibuat sehingga memenuhi persyaratan sebagai tempat untuk olahraga.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi seorang atlet untuk berlatih. Apabila tersedia dengan baik, maka para atlet tidak bisa mengembangkan teknik dan fisiknya secara maksimal. Untuk itu pelatih kedepannya lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarannya, sehingga pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis dapat menghasilkan atlet yang berprestasi. Maka dari itu perlu peran semua pihak untuk mengadakan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap guna mencapai sautu prestasi yang optimal.

4. Program Latihan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat capaian program latihan dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing*

Community (BISC) Pantai Air Manis sebesar 55,63% berada pada klasifikasi cukup. Artinya program latihan yang diberikan dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sudah cukup terlaksana tetapi belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan.

Program latihan adalah suatu petunjuk atau pedoman dalam melakukan suatu bentuk latihan yang mengingat secara tertulis, berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Program latihan yang diberikan harus mempunyai rentang waktu tertentu seperti jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, sedangkan perencanaan latihan yang teratur maksudnya adalah sistematis dalam penyajian dan harus berdasakna latihan yang dirancang. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafruddin (1999:22) menyatakan bahwa prestasi terbaik atlet merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan yang terprogram dengan baik dan terarah.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa suatu prestasi yang baik dilakukan dengan adanya proses persiapan yang mencakup pada proses dimulainya program latihan, lalu pelaksanaan program latihan dan selanjutnya evaluasi program latihan. Perencanaan latihan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan dalam waktu yang sudah ditetapkan terutama terhadap pertandingan. Program latihan yang dibuat harus menurut taraf kemampuan atlet sehingga latihan yang diberikan ada peningkatan baik perkembangan fisik maupun mentalnya. Selain atlet, bahwa program latihan harus mempunyai tujuan latihan yang ingin dicapai dan dalam jangka waktu yang tersedia sehingga program latihan yang diberikan bisa berbentuk tahunan, mingguan ataupun harian. Begitu juga dengan program latihan dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis, sehingga nantinya program latihan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan teknik maupun kondisi fisik atlet.

5. Dukungan Dana

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat capaian dukungan dana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis sebesar sebesar 38,13% berada pada klasifikasi kurang. Artinya dukungan dana dalam pembinaan olahraga *surfing*

pada *club Banana Island Surfing Community (BISC) Pantai Air Manis* masih kurang dan sangat perlu sekali dukungan dana dari pihak lain.

Faktor penunjang dalam pembinaan dan peningkatan prestasi atlet adalah dana, agar pembinaan berjalan lancar diperlukan dana yang memadai. Dan peran serta dari berbagai pihak baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Apabila dalam suatu pembinaan olahraga dana yang dibutuhkan tidak mencukupi atau tidak ada proses pembinaan yang berlanjut maka proses pembinaan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh atlet dan organisasi tersebut, agar proses pembinaan olahraga berjalan sesuai dengan yang dikehendaki atau berjalan lancar dan menciptakan atlet-atlet yang berprestasi perlu adanya dana yang mencukupi.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa dukungan dana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community (BISC) Pantai Air Manis* masih kurang dan sangat perlu sekali dukungan dana dari pihak lain sehingga pembinaannya dapat berjalan dengan maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community (BISC) Pantai Air Manis* termasuk dalam klasifikasi cukup. Artinya dalam pembinaan ini pelatihnya sudah cukup berkualitas dan perlu ditingkatkan.
2. Tingkat capaian prestasi atlet dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community (BISC) Pantai Air Manis* termasuk dalam klasifikasi cukup. Artinya dalam pembinaan ini atlet sudah cukup berprestasi dan perlu ditingkatkan.
3. Tingkat capaian ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community (BISC) Pantai Air Manis* termasuk dalam klasifikasi kurang. Artinya dalam pembinaan ini ketersediaan sarana dan prasarana masih kurang dan perlu ditingkatkan
4. Tingkat capaian program latihan dalam dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community (BISC) Pantai Air Manis*

termasuk dalam klasifikasi cukup. Artinya dalam pembinaan ini bentuk pemberian program latihan sudah cukup memadai dan perlu ditingkatkan.

5. Tingkat capaian dukungan dana dalam pembinaan olahraga *surfing* pada *club Banana Island Surfing Community* (BISC) Pantai Air Manis termasuk dalam klasifikasi kurang. Artinya dalam pembinaan ini dukungan dana dari pihak lain masih kurang dan perlu ditingkatkan

Daftar Rujukan

- Apri, Agus. 2013. *Manajemen Kebugaran*. Padang : Sukabina Press
- Hendri, Irawadi. 2013. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: FIK UNP.
- Hadi Istiawan. 2008. *Pembinaan Klub Sepakbola Usia Dini Persiman di Kabupaten Bengkulu Selatan*. Jurnal. Padang : FIK UNP
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. *Edisi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai pustaka
- Nasrun, Azhar. 1993. *Prasarana dan Sarana Olahraga dalam Sistem Pembinaan Olahraga Pada PELITA VI*. Makalah : Jakarta
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Suharno. H.P. 1986. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta : FPOK IKIP
- Syafruddin.1999. *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. FIK-UNP Padang.
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga dan Rekreasi Pariwisata*. Depok:Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Diperbanyak oleh Biro Humas dan Hukum Kementerian pemuda dan olahraga Republik Indonesia.